

**ANALISIS SOSIOLOGI FENOMENA FRIEND WITH BENEFIT
(FWB) DALAM PERSPEKTIF AI-QUR'AN
(Kajian Komparatif Tafsir Al- Munir dan Tafsir Al-Misbah)**

Skripsi ini diajukan untuk sebagai salah satu syarat meraih gelar S. Ag



Oleh:

Ferta Nilan Putri

NIM: 21211653

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURA'N DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

1447 H/2025

**ANALISIS SOSIOLOGI FENOMENA FRIEND WITH BENEFIT
(FWB) DALAM PERSPEKTIF AI-QUR'AN
(Kajian Komparatif Tafsir Al- Munir dan Tafsir Al-Misbah)**

Skripsi ini diajukan untuk sebagai salah satu syarat meraih gelar S. Ag



Oleh:

Ferta Nilan Putri

NIM: 21211653

Pembimbing:

Mujiburohman, M. A

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURA'N DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

1447 H/2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Analisis Sosiologis Fenomena Friend With Benefit (FWB) dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Komparatif Tafsir Al- Munir dan Tafsir Al-Misbah)*” yang disusun oleh Ferta Nilan Putri, Nomor Induk Mahasiswa: 21211653 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 14 Juli 2025


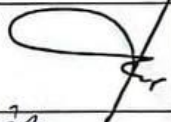
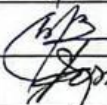
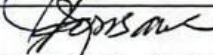
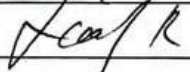
Pembimbing,



Mujiburohman, M.A

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Sosiologis Fenomena Friend With Benefit (FWB) dalam Perspektif Al-Qur'an. (Kajian Komparatif Tafsir Al-Munir dan Tafsir Al-Misbah)” oleh Ferta Nilan Putri dengan NIM 21211653 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 04 Agustus 2025. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2	Mamluatun Nafisah, M. Ag.	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Istiqomah, M. A	Penguji I	
4	Drs. Arison Sani, M. A	Penguji II	
5	Mujiburohman, M.A	Pembimbing	

Jakarta, 04 Agustus 2025

Mengetahui,

Dekan Ushuluddin IIQ Jakarta




Dr. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ferta Nilan Putri

NIM : 21211653

Tempat/Tgl Lahir : 14 April 2004

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Analisis Sosiologis Fenomena Friend With Benefit (FWB) dalam Perspektif Al-Qur'an (Kajian Komparatif Tafsir Al- Munir dan Tafsir Al-Misbah)*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 14 juli 2025



2000
METERAI
TEMPEL
C69FFAMX413779223

Ferta Nilan Putri

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“ *Have no fear of perfection, you never reach it.* ”

(Salvador Dalí)

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan taufik, rahmat, nikmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan segala keterbatasan dan upaya yang maksimal. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, para sahabat, tābi‘īn, dan seluruh pengikutnya yang istiqamah dalam meneladani ajaran beliau.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Namun dengan penuh keyakinan, kerja keras, serta iringan doa, Alhamdulillah skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan sebagai bentuk tanggung jawab akademik sekaligus kontribusi kecil dalam dunia keilmuan Islam, khususnya dalam bidang tafsir Al-Qur’an.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta doa selama proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H. Hum.
2. Wakil Rektor I, Bidang Akademik Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si, Ak., CPA. Wakil Rektor III Institut Ilmun Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. Muhammad Ulinnuha, Lc, Ma.
4. Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir (IAT) dan Para Staf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Ibu Mamluatun Nafisah M. Ag.

5. Bapak Mujiburohman, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran, ketulusan, dan perhatian telah membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Melalui arahan, masukan, serta semangat yang beliau berikan, penulis merasa sangat terbantu untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lebih terarah dan bermakna. Atas segala waktu, ilmu, dan bimbingan yang telah beliau curahkan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan dan dedikasi beliau dengan sebaik-baik balasan.
6. Seluruh staf akademik Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, serta staf dari fakultas lainnya yang telah membantu penulis, khususnya dalam proses administrasi akademik selama menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi. Terima kasih atas pelayanan dan kerja keras yang sangat berarti bagi kelancaran studi penulis.
7. Kepala Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta beserta para staf yang dengan ramah dan sigap melayani kebutuhan literatur penulis selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Semoga Allah membalas segala bantuan dan kemudahan yang telah diberikan.
8. Para instruktur tahfiz yang dengan penuh kesabaran telah membimbing penulis dalam menghafal Al-Qur'an selama masa studi di IIQ Jakarta.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang selama ini telah membagikan ilmu, wawasan, serta keteladanan kepada penulis. Berkat bimbingan para dosen, penulis dapat memperoleh bekal pengetahuan yang luas dan mendalam dalam berbagai disiplin ilmu Al-Qur'an dan tafsir. Semoga Allah Swt. memberikan keberkahan atas setiap ilmu yang telah diajarkan.

10. Kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu penulis bapak Mazlan dan Ibu Erni, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan cinta tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan, finansial, kasih sayang, dan kesabaran yang tak pernah habis dalam mendampingi setiap langkah penulis sejak awal hingga saat ini. Doa-doa yang tulus dari Ayah dan Ibu adalah cahaya yang menerangi jalan hidup penulis, termasuk dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan mereka, perjalanan ini tidak akan pernah sampai pada titik ini.
11. Roommates dan friendmates, Fina, Hunaifa, Khoiruna, dan Nisa Thoharo, yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup penulis selama menempuh studi. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, tawa, tangis, serta segala cerita yang telah kita lalui bersama. Kalian bukan hanya teman berbagi tempat tinggal, tetapi juga sahabat sejati yang senantiasa hadir di setiap fase perjuangan dari masa-masa penuh semangat, hingga saat-saat paling melelahkan dalam menyusun skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena tasydid ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Ta' marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

حِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>
----------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' Marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah* ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	ditulis	A
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	<i>Fathah + Ya' mati</i>	ditulis	A
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + Ya' mati</i>	ditulis	I
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>Dhammah + wawuu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Fathah + Ya' mati</i>	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawuu mati</i>	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
المخلص.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan masalah.....	9
3. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Metodologi Penelitian.....	17
1. Jenis Penelitian.....	17
2. Sumber Data.....	17
3. Teknik Pengumpulan Data	18
4. Metode Analisa Data	18
5. Pendekatan penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II: <i>FRIEND WITH BENEFIT</i> (FWB) DITINJAU DARI BERBAGAI ASPEKNYA.....	23
A. Definisi FWB.....	23
B. Konsep Pergaulan dalam Islam.....	30
C. Hubungan FWB dengan Zina Serta Ayat-ayat yang Berkaitan.....	36
D. Teori The Gift Marcel Mauss.....	47
BAB III: TINJAUAN UMUM TENTANG TAFSIR AL- MUNĪR DAN TAFSIR AL-MISBAH	53
A. Profil Tafsir Al-Munīr	53
1. Biografi Wahbah al-Zuḥaylī.....	53
2. Karya Karya Wahbah al-Zuḥaylī.....	56
3. Latar Belakang Penulisan.....	57
4. Metode dan Corak	59
B. Profil Tafsir Al-Misbah	70
1. Biografi Quraish Shihab.....	70
2. Karya-karya Quraish Shihab	73
3. Latar Belakang Penulisan.....	75
4. Metode dan Corak	80
BAB IV: ANALISI KOMPARATIF TAFSIR AL- MUNĪR DAN TAFSIR AL-MISBAH TERHADAP FENOMENA FWB	83
A. Pandangan sosiologi terhadap fenomena FWB.....	83
B. Penafsiran Wahbah al-Zuḥaylī Terhadap FWB.....	86
C. Penafsiran Quraish Shihab Terhadap FWB.....	98
D. Relevansi Penafsiran Wahbah al-Zuḥaylī dan Quraish Shihab Terhadap Fenomena FWB.....	109
BAB V: PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran-saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	133

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kata zina dan derivasinya.....	36
---	----

ABSTRAK

Ferta Nilan Putri (21211653), Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 1447 H/2025 M. Judul Skripsi "Analisis Sosiologis Fenomena Friend With Benefit (FWB) dalam Perspektif Al-Qur'an. (Kajian Komparatif Tafsir Al- Munir dan Tafsir Al-Misbah)"

Fenomena Friends With Benefits (FWB) merupakan bentuk relasi sosial modern yang kian marak terjadi di tengah masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Hubungan ini menggabungkan unsur persahabatan dan aktivitas seksual tanpa adanya ikatan komitmen, tanggung jawab, atau legitimasi hukum dan agama. Meskipun sering dianggap sebagai bentuk kebebasan dan pilihan personal dalam budaya kontemporer, praktik ini sejatinya menyimpang dari prinsip-prinsip moral dan spiritual yang diajarkan dalam Islam, khususnya yang berkaitan dengan penjagaan kehormatan diri dan batasan dalam interaksi antara laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai Al-Qur'an yang berkaitan dengan larangan mendekati perilaku seksual menyimpang seperti FWB, dengan merujuk pada penafsiran dua karya tafsir kontemporer, yakni Tafsir al- Munir karya Wahbah al-Zuhayli dan Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan tematik (*maudū'i*) melalui studi pustaka. Data diperoleh dari penelaahan kedua kitab tafsir tersebut dan dianalisis secara deskriptif-komparatif. Kajian ini juga memanfaatkan perspektif teori Marcel Mauss tentang *The Gift*, yang memandang bahwa setiap interaksi sosial, termasuk yang melibatkan pertukaran emosional atau fisik, secara kodrati mengandung unsur timbal balik (*reciprocity*) dan tanggung jawab moral. Dalam konteks FWB, absennya ikatan tanggung jawab ini menunjukkan terputusnya prinsip dasar pertukaran sosial yang sehat, sehingga mengarah pada kerusakan relasi dan nilai sosial.

Hasil kajian menunjukkan bahwa kedua mufasir sepakat bahwa segala bentuk perilaku seksual di luar pernikahan, termasuk FWB, merupakan tindakan yang melanggar norma ilahiyah dan merusak tatanan sosial. Penafsiran kedua tokoh ini relevan untuk dijadikan dasar dalam menanggapi tantangan gaya hidup modern yang semakin permisif, serta sebagai upaya membangun kesadaran kolektif terhadap pentingnya menjaga nilai-nilai kesucian dan tanggung jawab dalam pergaulan.

Kata kunci: *Friend With Benefit* (FWB), Wahbah al-Zuhayli, Tafsir al-Munir, M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah, *The Gift*, Marcel Mauss

ABSTRACT

The phenomenon of Friends With Benefits (FWB) is a form of modern social relationship that is increasingly prevalent in society, especially among the younger generation. This relationship combines elements of friendship and sexual activity without any commitment, responsibility, or legal and religious legitimacy. Although often considered a form of freedom and personal choice in contemporary culture, this practice actually deviates from the moral and spiritual principles taught in Islam, particularly those related to preserving personal dignity and boundaries in interactions between men and women.

This study aims to examine the Qur'anic values related to the prohibition of approaching deviant sexual behavior such as FWB, by referring to the interpretations of two contemporary tafsir works, namely *Tafsir al-Munir* by Wahbah al-Zuhaili and *Tafsir al-Misbah* by M. Quraish Shihab. The method used in this research is qualitative with a thematic (mawdu'i) approach through library research. Data were obtained from the review of these two tafsir texts and analyzed descriptively and comparatively. This study also utilizes Marcel Mauss's theory of *The Gift*, which views that every social interaction, including those involving emotional or physical exchange, inherently contains elements of reciprocity and moral responsibility. In the context of FWB, the absence of this responsibility indicates a disruption of the basic principles of healthy social exchange, leading to the deterioration of relationships and social values.

The findings show that both mufassir agree that all forms of sexual behavior outside marriage, including FWB, violate divine norms and damage social order. The interpretations of these two figures are relevant as a foundation to respond to the challenges of increasingly permissive modern lifestyles and as an effort to build collective awareness of the importance of maintaining the values of purity and responsibility in social interactions.

Keywords: Friend With Benefits (FWB), Wahbah al-Zuhaili, Tafsir al-Munir, M. Quraish Shihab, Tafsir al-Misbah, The Gift, Marcel Mauss

الملخص

ظاهرة العلاقات التي تُعرف بـ "أصدقاء مع مزايا (Friends With Benefits - FWB)" هي شكل من أشكال العلاقات الاجتماعية الحديثة التي تزداد انتشارًا في المجتمع خاصة بين الأجيال الشابة. تجمع هذه العلاقة بين عناصر الصداقة والنشاط الجنسي بدون وجود أي ارتباط أو التزام أو مسؤولية أو شرعية قانونية ودينية. وعلى الرغم من اعتبارها غالبًا شكلاً من أشكال الحرية والاختيار الشخصي في الثقافة المعاصرة فإن هذا السلوك ينحرف في الحقيقة عن المبادئ الأخلاقية والروحية التي يعلمها الإسلام خاصة تلك المتعلقة بالحفاظ على كرامة الفرد والحدود في التفاعل بين الرجل والمرأة.

تهدف هذه الدراسة إلى دراسة القيم القرآنية المتعلقة بتحريم الاقتراب من السلوك الجنسي المنحرف مثل FWB بالرجوع إلى تفسيرين معاصرين هما تفسير المنير لوهاب الزحيلي وتفسير المصباح لمحمد قريش شهاب. تستخدم هذه الدراسة المنهج النوعي بالاقتراب الموضوعي (الموضوعي) من خلال دراسة المكتبة. تم الحصول على البيانات من مراجعة هذين التفسيرين وتحليلها بطريقة وصفية ومقارنة. كما تستفيد الدراسة من نظرية مارسيل موس في كتاب العطاء التي ترى أن كل تفاعل اجتماعي بما في ذلك التبادل العاطفي أو الجسدي يحتوي بطبيعته على عناصر المعاملة بالمثل والمسؤولية الأخلاقية. وفي سياق FWB يشير غياب هذه المسؤولية إلى انقطاع المبادئ الأساسية للتبادل الاجتماعي السليم مما يؤدي إلى تدهور العلاقات والقيم الاجتماعية.

أظهرت النتائج اتفاق المفسرين على أن كل أشكال السلوك الجنسي خارج إطار الزواج بما في ذلك FWB تعد مخالفة للنظام الإلهي وتضر بالنظام الاجتماعي. كما أن تفسير هذين

العالمين يعد مرجعًا هامًا لمواجهة تحديات نمط الحياة المعاصر المتساهل وجهدًا لبناء
وعي جماعي بأهمية المحافظة على قيم الطهارة والمسؤولية في العلاقات الاجتماعية.

الكلمات المفتاحية: فريند ويز بِنِت (FWB) وَهَبَةُ الرَّهَيْلِي تَفْسِيرِ الْمُنِيرِ مُحَمَّدُ قُرَيْشِ شَهَابِ تَفْسِيرِ
الْمِصْبَاحِ ذِي غَيْفَتِ مَارِسِلِ مَوْسِ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman yang begitu pesat, dunia mengalami transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara manusia berinteraksi dan membangun hubungan sosial. Revolusi teknologi dan arus globalisasi tidak hanya membawa dampak positif berupa kemudahan komunikasi dan keterbukaan informasi, tetapi juga menciptakan tantangan baru dalam tatanan nilai, norma, dan etika masyarakat.¹

Di tengah arus perubahan tersebut, muncul beragam fenomena sosial kontemporer yang menandai pergeseran arah kehidupan, fenomena-fenomena ini turut menggeser cara pandang masyarakat terhadap nilai, norma, serta pola hubungan antar individu. Interaksi sosial yang dahulu diikat oleh norma agama, budaya, dan adat istiadat kini mengalami transformasi yang cukup besar akibat masuknya budaya global yang menawarkan kebebasan berekspresi, individualisme, dan liberalisasi nilai-nilai moral. Hal ini membawa dampak serius terhadap tatanan sosial, termasuk dalam aspek relasi antara laki-laki dan perempuan.²

Dalam masyarakat modern, kemajuan teknologi yang diiringi kemudahan akses informasi melalui internet dan media sosial telah memperluas ruang pergaulan individu. Kemudahan ini, di satu sisi, menjadi instrumen untuk mempercepat pertukaran informasi dan mempererat relasi sosial. Namun di

¹ Cervia Ferdiana et al., "Penggunaan Media Sosial Tinder Dan Fenomena Pergaulan Bebas Di Indonesia," *Koneksi* Vol. 4, No. 1 (March 2020): 112–18.

² Elfa Mustika Wanda, "Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi," *Jurnal Sosial Dan Teknologi* Volume 3, Number 12 (Desember 2023).

sisi lain, ia juga membawa tantangan besar, terutama terkait dengan nilai-nilai moral dan melemahnya pengawasan sosial.³

Salah satu manifestasi dari fenomena ini adalah munculnya pola hubungan baru yang dikenal dengan istilah *Friends With Benefits* (FWB). Istilah ini merujuk pada relasi antara dua orang yang menjalin hubungan pertemanan yang disertai dengan aktivitas seksual tanpa ikatan pernikahan dan tanpa komitmen emosional jangka panjang. Fenomena ini berkembang seiring dengan normalisasi hubungan seksual pranikah di kalangan sebagian anak muda dan dianggap sebagai sesuatu yang sah-sah saja selama dilakukan atas dasar suka sama suka.⁴

FWB bukanlah sekadar bentuk pergaulan bebas biasa, tetapi telah menjadi representasi dari perubahan mendasar dalam nilai dan norma sosial. Hubungan semacam ini lebih mengedepankan kepuasan fisik semata dan mengabaikan aspek tanggung jawab, komitmen, serta nilai-nilai spiritual. Dalam konteks masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi norma agama dan budaya Timur, keberadaan praktik FWB menunjukkan adanya kontradiksi nilai dan krisis identitas moral yang mengkhawatirkan.⁵

Jika ditinjau dari aspek novelty atau kebaruan, istilah FWB memang tergolong fenomena yang relatif baru dalam konteks masyarakat Indonesia. Di masa lalu, bentuk hubungan serupa mungkin dikenal dengan istilah "kumpul kebo", "Teman Tapi Mesra (TTM)", atau "pacaran tanpa status", namun tidak sefrontal dan seeksplicit istilah FWB yang secara langsung menyatakan

³ Ezra Tari and Talizaro Tafonao, "Tinjauan Teologis-Sosiologis Terhadap Pergaulan Bebas Remaja," *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* Vol. 3, No. 2 (April 2019).

⁴ Fuadi Isnawan, "Femenomena Friend With Benefit (FWB) Di Kalangan Remaja Dalam Tinjauan Hukum Islam," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. XIV, No. 1: 129-163 (September 2022).

⁵ Monica Gabriela, "Self Disclosure in the Interpersonal Communication Process of Establishing Friends with Benefits (FWB) Relationship Agreement on Telegram," *Journal of Content and Engagement* Vol.1, no. Issue 2 (2023): 114–32.

adanya hubungan seksual tanpa ikatan resmi. Yang membuat FWB unik sekaligus mengkhawatirkan adalah kejelasan motifnya yakni hubungan seksual dengan persetujuan tanpa komitmen, yang secara terang-terangan menegaskan dimensi etika, tanggung jawab, dan ikatan hukum. Hal ini tentu menjadi tantangan serius dalam konteks masyarakat yang menjunjung tinggi norma agama, hukum, dan budaya.⁶

Di sisi lain, teori modernisasi menjelaskan bahwa perubahan sosial menuju masyarakat yang lebih modern sering kali diiringi dengan pelonggaran kontrol sosial dan meningkatnya nilai-nilai individualistik, termasuk dalam hal seksualitas. Ini mengakibatkan berkembangnya pandangan bahwa aktivitas seksual adalah urusan pribadi yang tidak perlu dicampur tangani oleh norma agama atau hukum, selama dilakukan secara sukarela. Selain itu, teori gratifikasi dalam komunikasi masa menunjukkan bahwa media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi dan perilaku masyarakat. Tayangan film, musik, dan konten media sosial yang mempromosikan gaya hidup bebas turut menyumbang dalam normalisasi hubungan seksual di luar nikah.⁷

Dari perspektif empiris, berbagai data menunjukkan bahwa fenomena seks bebas di kalangan remaja di Indonesia semakin memprihatinkan. Berdasarkan data dari berbagai survei kesehatan remaja, seperti yang dilansir oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan studi yang dilakukan oleh PKBI, ditemukan bahwa sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan usia 15–19 tahun mengaku pernah melakukan hubungan seksual sebelum menikah. Lebih mengejutkan lagi, diperkirakan bahwa 20% dari sekitar 2,3 juta kasus aborsi di Indonesia dilakukan oleh remaja.

⁶ Isnawan, "Femenomena Friend With Benefit (FWB) Di Kalangan Remaja Dalam Tinjauan Hukum Islam."

⁷ Mardiah Astuti et al., "Peranan Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Pergaulan Bebas," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 14, no. 2 (2024): 576–83.

Kemudiann berdasarkan survei yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta terhadap 72 responden dari beragam latar belakang, ditemukan bahwa fenomena *friends with benefits* (FWB) paling banyak terjadi pada kelompok usia 21–30 tahun, dengan persentase sebesar 68,1%. Sementara itu, 27,7% dari responden yang menjalani hubungan FWB berasal dari rentang usia 15–20 tahun, dan hanya 4,2% yang berasal dari kelompok usia 31–40 tahun. Fakta ini menunjukkan adanya korelasi antara pola pergaulan bebas dan meningkatnya praktik seksual pranikah yang berujung pada berbagai permasalahan sosial dan kesehatan.⁸

Dari sisi psikologis, FWB berisiko menciptakan kerusakan emosional dan kekosongan spiritual. Hubungan tanpa komitmen dapat menyebabkan keterikatan sepihak, kecemasan emosional, hingga penurunan harga diri, terutama pada pihak yang lebih rentan secara psikologis. Dalam jangka panjang, hal ini dapat membentuk pola relasi yang tidak sehat dan memicu siklus pergaulan bebas yang lebih luas. Ketika seksualitas dipraktikkan tanpa disertai tanggung jawab, maka konsekuensinya tidak hanya bersifat personal tetapi juga kolektif, memengaruhi stabilitas sosial dan moral masyarakat.⁹

Untuk menjembatani persoalan ini dalam konteks kajian keislaman, maka dibutuhkan pendekatan teoritis yang dapat merefleksikan kerangka sosial sekaligus nilai spiritual. Salah satu teori yang relevan digunakan adalah teori “The Gift” dari Marcel Mauss. Dalam pandangan Mauss, setiap pemberian dalam relasi sosial mengandung kewajiban untuk memberi, menerima, dan membalas sebagai bentuk pertukaran yang bermakna dan mengikat secara moral. Seksualitas, dalam kacamata teori ini, semestinya juga dipahami

⁸ Ganang Prihatmoko, “Analisis Terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis Perspektif Ibnu Muflih dalam Al-Adab Asy-Syar’iyah,” *Islamic Literature: Journal of Islamic Civilisations* Vol. 1, No. 1 (July 2024): 24–45.

⁹ Vivi Meida Nuraini et al., “Hubungan Tanpa Komitmen Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Friends With Benefit (FWB),” *Ejurnal.Ubharajaya* 1, no. 1 (2023): 159–68.

sebagai bentuk “pemberian tubuh” yang tidak terlepas dari tanggung jawab etis dan sosial. Namun dalam praktik FWB, relasi seksual dilakukan tanpa adanya kewajiban membalas dalam bentuk komitmen atau ikatan, yang menjadikan hubungan tersebut lepas dari norma pertukaran sosial sebagaimana yang ditegaskan dalam teori Mauss.¹⁰

Dengan demikian, teori Marcel Mauss dapat dijadikan jembatan teoritis untuk memahami kontradiksi antara praktik FWB dan nilai-nilai Islam. Dalam al-Qur’an, khususnya ayat yang beraitan dengan FWB, Allah menegaskan larangan mendekati zina, yang tidak hanya meliputi perbuatan itu sendiri, tetapi juga segala bentuk hubungan yang membuka jalan menuju perzinaan, termasuk FWB. Ayat ini merupakan bentuk perlindungan terhadap martabat dan kesucian relasi manusia, yang sejalan dengan semangat “pemberian bermakna” dalam teori Mauss, yakni bahwa pemberian (termasuk seksual) harus dilandasi oleh nilai, etika, dan tanggung jawab.

Dalam konteks akademik, fenomena FWB ini menarik untuk dikaji secara mendalam melalui pendekatan tafsir al-Qur’an karena menyangkut aktualisasi nilai-nilai moral dalam kehidupan kontemporer. Salah satu pendekatan yang relevan adalah tafsir tematik (*mawḍū‘ī*), yang mengkaji suatu persoalan tertentu berdasarkan perspektif ayat-ayat al-Qur’an secara integral dan kontekstual.¹¹ Untuk memperkaya analisis, pendekatan *muqāran* (komparatif) terhadap penafsiran para mufasir modern juga menjadi sangat penting guna melihat bagaimana perbedaan metode dan latar belakang keilmuan memengaruhi penafsiran terhadap ayat yang sama.¹²

¹⁰Sufyanto, “Panorama History Of Social Exchange Theory Sejarah Panorama Teori Pertukaran Sosial,” *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.21070/kanal.v13i1.1800>.

¹¹Dinni Nazhifah and Isyti Karimah Fatimah, *Hakikat Tafsir Maudhu’i Dalam al-Qur’an*, 1, No 3 (September 2021): 368–76, <http://dx.doi.org/10.15575/jis.v1i3>.

¹²Muhammad Hariyadi and Achmad Muhammad, “Rekonstruksi Tafsir Muqaran,” *MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Keislaman* 6 No. 01 (2022): 1–17.

Dalam hal ini, penulis memilih untuk mengkaji ayat-ayat yang berkaitan dengan FWB melalui perspektif dua mufasir besar era kontemporer, yakni Wahbah al-Zuḥaylī dalam Tafsīr al-Munīr dan M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Miṣbāh. Keduanya merupakan representasi dari corak tafsir yang berbeda, baik dari segi metodologi, latar belakang keilmuan, maupun orientasi penafsirannya. Wahbah al-Zuḥaylī, sebagai ulama fiqh dan ushul yang kuat, menghadirkan penafsiran yang bercorak fiqhiyah, normatif, dan bercirikan moderasi hukum Islam sebagaimana ia menekankan aspek larangan zina sebagai bentuk penjagaan terhadap *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya dalam hal pelestarian keturunan (*ḥifz al-nasl*) dan kehormatan (*'ird*), serta menjelaskan rincian hukum terkait perbuatan zina dan langkah-langkah preventif yang diatur oleh syariat.

Sedangkan Quraish Shihab dikenal dengan pendekatan kontekstual, sosiologis, dan humanistik sebagaimana terlihat dalam penafsirannya di mana ia tidak hanya menyoroti larangan mendekati zina secara hukum, tetapi juga mengaitkannya dengan dampak sosial, moral, dan kemanusiaan, seperti rusaknya tatanan keluarga, hilangnya tanggung jawab sosial, serta kehancuran nilai-nilai kesucian dalam relasi manusia yang menjadikan tafsirnya relevan dengan tantangan zaman modern. Sedangkan komparasi keduanya tidak hanya membuka ruang bagi pemahaman yang lebih utuh terhadap makna larangan mendekati zina, tetapi juga memberikan dasar epistemologis dalam menilai dan merespons fenomena FWB dari perspektif nilai-nilai Islam.

Dengan membandingkan kedua tafsir ini, serta mengaitkannya dengan teori sosial Marcel Mauss tentang pertukaran sosial dan makna di balik setiap tindakan pemberian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh, komprehensif, dan relevan mengenai bahaya sosial maupun spiritual dari praktik *Friends With Benefits* (FWB). Analisis ini tidak hanya menjelaskan posisi normatif Islam yang secara tegas melarang praktik

semacam itu melalui pendekatan tafsir tematik, tetapi juga membuka ruang interpretatif untuk melihat bagaimana nilai-nilai luhur Islam dapat menjawab tantangan sosial modern melalui kacamata teoritis kontemporer.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu merumuskan suatu kerangka konseptual integratif yang menjadikan ajaran Islam bukan hanya sebagai doktrin moral yang bersifat dogmatis, melainkan sebagai sumber nilai dan etika sosial dalam membangun relasi yang sehat, bermakna, dan bertanggung jawab sesuai tuntunan syariat dan tuntutan realitas kekinian.

B. Permasalahan

Pembahasan dalam bab ini akan difokuskan pada identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan rumusan masalah sebagai landasan penting dalam pelaksanaan penelitian. Ketiga aspek ini berperan sebagai pijakan untuk mengarahkan kajian secara sistematis dan terstruktur. Identifikasi masalah akan menguraikan fenomena hubungan *Friends with Benefits* yang semakin berkembang di kalangan masyarakat modern dan menimbulkan berbagai persoalan moral serta sosial.

Pembatasan masalah dilakukan agar kajian difokuskan pada analisis ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan hubungan seksual di luar pernikahan dan interpretasinya dalam kedua tafsir tersebut, khususnya dalam konteks fenomena FWB. Rumusan masalah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan utama yang menjadi pedoman dalam pengumpulan dan analisis data. Penjelasan lebih rinci mengenai ketiga aspek ini akan dipaparkan dalam bagian berikut untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan terarah.

1. Identifikasi Masalah

Dari Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan utama yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Perubahan sosial yang terjadi akibat modernisasi, globalisasi, dan perkembangan teknologi telah menggeser nilai-nilai pergaulan dalam masyarakat, sehingga muncul berbagai bentuk interaksi bebas yang tidak dibatasi norma agama, salah satunya adalah fenomena *Friends with Benefits* (FWB).
- b. Fenomena FWB sebagai bentuk hubungan seksual tanpa ikatan pernikahan semakin meluas dan mulai diterima oleh sebagian kalangan, terutama remaja dan dewasa muda, yang menunjukkan adanya krisis moral dan pergeseran makna pergaulan.
- c. Praktik FWB pada dasarnya mengandung unsur perzinahan sebagaimana dilarang dalam ajaran Islam, namun pemaknaannya dalam konteks sosial kontemporer belum banyak dikaji secara mendalam dari perspektif tafsir Al-Qur'an.
- d. Tafsir Tafsir al-Munir dan al-Misbah sebagai dua karya tafsir kontemporer memiliki pendekatan yang berbeda dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan pergaulan, hubungan lawan jenis, dan larangan zina, sehingga perlu dianalisis secara komparatif untuk memahami pesan Al-Qur'an secara lebih holistik.
- e. Kurangnya pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap ajaran Al-Qur'an yang berkaitan dengan batasan hubungan antara laki-laki dan perempuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi maraknya perilaku seksual bebas seperti FWB, yang seharusnya bisa dihindari jika nilai-nilai keislaman dijadikan pedoman hidup.
- f. Untuk menjembatani antara ajaran Islam dan fenomena FWB, digunakan teori Marcel Mauss (*The Gift Theory*) yang memandang bahwa setiap pemberian mengandung tanggung jawab moral. Dalam

konteks FWB, pertukaran tubuh tanpa komitmen melanggar nilai sosial dan agama, sehingga memperkuat larangan zina dalam Islam.

2. Pembatasan masalah

Penelitian ini dibatasi pada pembahasan fenomena Friends with Benefits (FWB) dalam perspektif Al-Qur'an dengan merujuk pada ayat-ayat yang berkaitan dengan perilaku yang mendekati atau mengarah pada perzinaan, sebagaimana tercermin dalam praktik FWB. Ayat ini menjadi pijakan utama dalam membatasi ruang lingkup pembahasan.

Kajian ini tidak membahas seluruh bentuk pergaulan bebas, melainkan difokuskan pada hubungan non-komitmen yang mengandung unsur seksual di luar pernikahan. Selain itu, penelitian ini dibatasi pada analisis komparatif terhadap dua tafsir kontemporer, yaitu Tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhayli dan Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab, guna menyoroti perbedaan pendekatan dalam memahami ayat tersebut dan relevansinya terhadap fenomena sosial modern.

Untuk memperkuat analisis, penelitian ini juga menggunakan teori Marcel Mauss (The Gift Theory), yang memandang bahwa setiap bentuk pemberian mengandung tanggung jawab sosial dan moral. Dalam konteks FWB, pertukaran tubuh tanpa ikatan komitmen melanggar norma etika dan agama, serta mencerminkan krisis nilai dalam relasi sosial masa kini.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu:

- a. Bagaimana pandangan sosiologi terhadap fenomena FWB?
- b. Bagaimana penafsiran dan relevansi Wahbah al-Zuhayli dan M. Quraish Shihab terhadap fenomena FWB masa kini?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

- a. Menganalisis pandangan sosiologi terhadap fenomena FWB
- b. Menganalisis penafsiran dan relevansi penafsiran Wahbah al-Zuhaylī dan M. Quraish Shihab terhadap fenomena FWB masa kini.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis berharap akan mendapatkan suatu manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman, khususnya dalam bidang studi Al-Qur'an dan tafsir, dengan menelaah secara mendalam fenomena *Friends with Benefits* (FWB) dalam cahaya penafsiran Al-Qur'an. Kajian ini juga bertujuan memperluas pemahaman akademis mengenai bagaimana nilai-nilai kesucian hubungan antar lawan jenis diatur dalam Al-Qur'an serta menyoroti pendekatan penafsiran yang digunakan oleh mufasir kontemporer seperti Quraish Shihab dalam dan Wahbah al-Zuhaylī dalam Tafsir al-Misbah Tafsir al-Munīr.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan moral dan religius bagi masyarakat muslim, khususnya generasi muda, dalam menghadapi tantangan sosial yang berkaitan dengan pergaulan bebas dan perilaku seksual di luar pernikahan. Penelitian ini juga diharapkan menjadi

kontribusi akademik yang dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah bagi para peneliti, akademisi, dan mahasiswa yang ingin mengkaji isu-isu kontemporer dalam kerangka tafsir Al-Qur'an serta memberikan inspirasi bagi penelitian lanjutan dalam ranah ilmu-ilmu Al-Qur'an

3. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu syarat penulis untuk mendapat gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta.

E. Kajian Pustaka

Beberapa kajian pustaka ini tidak secara langsung menyinggung konsep FWB dalam perspektif tafsir atau Al-Qur'an dikarenakan sedikitnya penelitian yang secara khusus menyoroiti fenomena FWB, terutama dalam konteks kajian keislaman, namun kajian ini tetap relevan karena mengangkat isu-isu umum seperti pergeseran norma sosial, dinamika relasi tanpa komitmen, serta pandangan umum terhadap hubungan nontradisional. Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Skripsi yang berjudul "*Perilaku friend with benefit dalam Al-Qur'an perfektif mufassir*", yang disusun oleh Falida Safitri, Mahasiswa UIN Suska Riau, tahun 2022. Kesimpulan penelitian ini adalah Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang zina dalam Al-Qur'an menurut mufassir ialah Allah Swt. telah melarang perbuatan zina pada karena zina adalah perbuatan keji. jalan zina merupakan jalan yang buruk karena merupakan jalan ahli maksiat kepada Allah Swt. Orang-orang yang menentang perintahnya. Betapa buruk jalan yang mengantarkan pelakunya ke neraka jahanam. Dampak negatif yang ditimbulkan dari

zina sangat banyak seperti jual beli anak hasil hubungan gelap, hamil tanpa suami, dan penyakit menular seksual. Orang yang melakukan zina akan bertemu dengan hukuman. Al-Qur'an menentukan hukuman bagi si pembunuh sesama manusia, jiwa bayar dengan jiwa. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah di pembahasan *friend with benefit* (FWB) dan perbedaannya dari segi pembahasan pada skripsi ini lebih focus pada pembahasan terkait ayat ayat tentang perzinaan. Kontribusi skripsi ini pada penelitian penulis adalah sebagai gambaran dalam membahas friend with benefit.¹³

2. Skripsi yang berjudul “Cinta dalam (*Friends With Benefit*): Studi Fenomenologi Terhadap Aktor *Friends With Benefit*”, yang di susun oleh Muhammad Abid Aminullah, Mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Malik Maulana Ibrahim Malang, tahun 2023. Kesimpulan dari penelitian ini Berdasarkan eksplorasi peneliti dalam penggalian dan pembahasan terhadap topik penelitian ini, ditemukan bahwa aktor dalam hubungan FWB menjadikan kebutuhan seksual sebagai kebutuhan primer layaknya makan. Harus dilakukan, terlepas dengan bersama siapa atau bagaimana kebutuhan tersebut dipenuhi. FWB adalah sebuah sarana untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yang artinya bahwa FWB tidak memerdulikan komponen lain selain hubungan seksual sebagai penyusun hubungan.

Dan di dalam teori cinta milik Sternberg, terdapat tiga komponen penyusun cinta, keintiman, gairah, dan komitmen. Di dalam FWB, hubungan seksual adalah tujuan sekaligus prinsip. Keintiman antar pasangan tidak lepas dari pembahasan soal seks. Komitmen yang dibangun pun dilandasi oleh kebutuhan akan seks. Maka, tersisalah

¹³ Falida Safitri, “Perilaku Friends With Benefit Dalam Al-Qur'an Perspektif Mufassir” (Pekanbaru, Universitas Islam Riau, 2022).

satu komponen yang paling relevan dengan apa yang menjadi alasan mengapa FWB itu ada; gairah. Kebutuhan seksual sebagai alasan sekaligus tujuan menjadikan komponen gairah menjadi hal yang benar-benar mendominasi komponen lainnya.

Hingga, jika variabel tersebut dihapus, maka hilanglah eksistensi hubungan tersebut. Dalam teori Sternberg, hubungan “*cinta*” yang hanya memiliki komponen gairah sebagai penyusunnya disebut sebagai infatuation; cinta gila. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas *Friend With Benefit*, perbedaannya pada studi secara psikologi. Kontribusi dari skripsi ini adalah sebagai tambahan refsreshi penulis mengenai *Friend With Benefit*.¹⁴

3. Artikel ilmiah yang berjudul “Hubungan Tanpa Komitmen Pada Mahasiswa Yang Menjalankan *Friends With Benefit* (FWB)” yang disusun oleh Vivi Meida Nuraini dkk, volume. 1 No. 1 (2023): Februari 2023. Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya tahun 2023. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa laki-laki lebih tinggi dari perempuan dikarenakan cenderung memiliki perasaan yang tidak serius dan mudah melupakan semua yang terjadi atau semua yang telah dilalui jika sudah bosan menjalani hal tersebut ia akan pergi dan meninggalkan perempuan tersebut. Berbeda dengan perempuan, perempuan yang memiliki esterogen yang jika bercampur dengan oksitosin akan menghasilkan dampak ketertarikan dan bisa membuat jatuh cinta pada orang lain yang belum tentu benar, dan bisa berdampak buruk bagi perempuan, contohnya adalah stress. Berdasarkan hasil dari penelitian bagi orang yang hendak menjalin

¹⁴ Muhammad Abid Aminullah, “Cinta Dalam (Friends With Benefit): Studi Fenomenologi Terhadap Aktor Friends With Benefit” (Universitas Islam Negeri Mailana Malik Ibrahim, 2023).

pola hubungan Friends with Benefits, sebaiknya memikirkan dan mempertimbangkan alasan dibalik keinginan tersebut, serta memperhatikan konsekuensi yang akan dihadapi. Persamaan dari penelitian ini adalah pada pembahasan mengenai Friend With Benefit, perbedaannya dari segi fokusnya, pada skripsi ini adalah dari segi pembahasan penulis lebih berfokus pada penafsiran Al-Qur'an sedangkan riset tersebut menjelaskan secara umum. Kontribusi dari skripsi ini adalah sebagai acuan dan gambaran penulis mengenai apa saja yang mesti di bahas pada penelitian penulis.¹⁵

4. Artikel ilmiah yang berjudul “Larangan mendekati zina QS.Al-Isrā’ [17]: 32(Analisis kajian Tahliili)” yang di susun oleh Muhammad Wiranto dan Nasri Akib yang diterbitkan El-Maqra Ilmu Al-Qur’an Hadis dan Teologi Vol. 2, No. 1, Mei 2022, Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari. Kesimpulan penelitian ini adalah Para ulama tafsir At-Thabari, Al-Qurtubi, Fii Zilal Al-Qur’an Al-Munir, menafsirkan suatu perbuatan keji, tafsir Al-Misbah menafsirkan suatu perbuatan amat keji, serta Al-Maragi menafsirkan perbuatan yang nyata, dari beberapa tafsir hanya Al Misbah yang beda menafsirkan yaitu perbuatan yang nyata. Kemudian dijelaskan lagi bahwa zina itu lebih mengena dibandingkan hanya sekedar larangan dari yang melakukannya. Karna larangan mendekati itu mencangkup semua sesungguhnya barang siapa yang mengitari sekitarnya daerah larangan, niscaya hampir hampir dia terjerumus didalamnya. Terutama dalam perkara ini, yang pada kebanyakan jiwa manusia terdapat dorongan nafsu yang sangat kuat ke arahnya. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas materi yang sama yaitu terkait

¹⁵ Nuraini et al., “Hubungan Tanpa Komitmen Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Friends With Benefit (FWB).”

perzinaan, sedangkan perbedaannya pada fokusnya hanya terfokus pada perilaku perzinaan. Kontribusi dari skripsi ini adalah sebagai tambahan referensi penulis mengenai akibat pergaulan bebas.¹⁶

5. Artikel ilmiah yang berjudul “Fenomena friend with (FWB) di kalangan remaja dalam tinjauan hukum Islam” yang disusun oleh Fuadi Isnawan yang diterbitkan oleh Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam Vol. XIV, No. 1: 129-163. September 2022. Kesimpulan penelitian ini adalah Untuk menanggulangi FWB di antara para remaja haruslah mempelajari secara menyeluruh dan mendalam mengenai berbagai adab bergaul antar lawan jenis sesuai dengan ajaran agama Islam agar dijauhkan dari perbuatan zina dan berbagai jenis keburukan yang ditimbulkan karenanya. Mereka kurang mempelajari hal tersebut dikarenakan tidak ada dorongan untuk mempelajarinya dan minim support dari pertemanannya. Persamaan dari penelitian ini adalah pembahasannya mengenai *Friend With benefit*, perbedaannya terletak pada fokusnya pada Islam secara penulis sebagai tambahan referensi tentang Friend With Benefit dari daerah lain.¹⁷
6. Artikel ilmiah yang berjudul “FWB (Friends With Benefit) dan Problem Moral Sexual Consent” disusun oleh Henri Sholahudin, Yongki Sutoyo, Jannatul Firdausi Rahmah, yang diterbitkan oleh AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies, Vol. 7 No. 4 (2024). Kesimpulan penelitian ini adalah fenomena FWB menjadi fenomena yang ramai

¹⁶ Muhammad Wiranto, Nasri Akib, “Larangan mendekati zina Q.S. AL-ISRĀ’ / 17:32 (Analisis kajian Tahliī)”, *El-Maqra Ilmu Al-Qur’an Hadis dan Teologi* Vol. 2, No. 1, Mei 2022

¹⁷ Fuadi Isnawan, “Fenomena Friend With Benefit (FWB) di kalangan remaja dalam tinjauan hukum Islam”, *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. XIV, No. 1: 129-163. September 2022. ISSN: 1978-4767 (Cetak), ISSN: 2549-4171

belakangan ini, mengingat porsinya yang semakin banyak diminati oleh kalangan muda-mudi yang tidak atau belum memiliki keinginan untuk menjalani hubungan berkomitmen. Dalam kasus ini, kaum muda membuat pilihannya untuk mengadopsi dan mempertahankan nilai-nilai baru yang lebih sesuai dengan apa yang mereka kehendaki terkait dengan seksualitasnya. Berbagai studi menunjukkan bahwa pada umumnya hubungan ini dijalani oleh kaum muda. Sebagai salah satu bentuk hubungan baru akibat adanya faham tentang kebebasan seksual mengenai paradigma seksual consent yang berlandaskan moral subjectivisme dimana Ketika mereka melakukan hubungan seksual diluar pernikahan dengan asas suka sama suka hal itu tidak dapat disalahkan. Dari proses penelitian yang sudah berjalan, penulis melihat bahwa hubungan FWB memiliki relevansi dengan faham paradigma yang di dalamnya berbicara soal *sexual consent*. Kenikmatan seksual tentu menjadi bagian yang dibicarakan, karena menyangkut benefit yang diperoleh dari berlangsungnya hubungan FWB. Penulis dapat menyimpulkan bahwa *Friends with Benefit* merupakan hubungan dengan status teman antara laki-laki dan perempuan yang melibatkan aktivitas seksual di dalamnya, yang berfokus pada kesenangan dan kebutuhan cinta seks dengan menghindari hubungan yang romantis dan berkomitmen. Konsep yang dipegang oleh orang yang menjalani hubungan FWB adalah konsep tentang seks merupakan aktivitas yang menyenangkan. Sebelum mengarah kepada aktivitas seks, ada konsensus yang terbentuk di dalamnya agar tidak ada yang merasa dirugikan. Persamaan dari penelitian ini adalah pembahasannya mengenai *Friend With benefit*. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasannya yaitu secara umumnya *Friend With Benefit* tanpa

melibatkan agama tertentu. Kontribusi artikel ilmiah ini bagi penulis sebagai tambahan referensi tentang *Friend With Benefit* secara umum.¹⁸

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *Library research* (penelitian pustaka dengan memahami beberapa buku referensi dan hasil penelitian sebelumnya yang sejenis tanpa melakukan penelitian lapangan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang dengan menjelaskan dengan detail mengenai kegiatan atau situasi yang sedang terjadi¹⁹.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang menjadi asal atau tempat data diperoleh. Sumber data ini bisa berupa individu, kelompok, instansi, atau objek lain yang menyimpan atau menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian, analisis, atau pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data yang relevan. Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

a. Sumber Primer

¹⁸ Henri Sholahudin et al., "FWB (Friends With Benefit) Dan Problem Moral Sexual Consent," *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 7 No. 4 (2024): 1313–31.

¹⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif", *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1. (2021), 33-54

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah tafsir Al-Munīr karya Wahbah al-Zuhaylī dan tafsir Al-Misbah karya M.Quraish Shihab.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan penelitian ini berupa berbagai data, buku-buku, serta artikel yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dokumentasi yaitu dengan menganalisa referensi berupa QS.Al-Isrā' [17]: 32 yang berkaitan dengan respons Al-Qur'an terhadap Friend With Benefit (FWB).

4. Metode Analisa Data

Adapun metode analisa data yang digunakan penulis adalah metode analisis deskriptif dengan mengumpulkan dan mempelajari sumber sumber primer dan sekunder, memaparkan ayat ayat yang berkaitan secara informatif dan menganalisa informasi yang di dapat hingga dapat menarik suatu kesimpulan.

Selain itu, dalam proses analisis data, penulis menerapkan metode komparatif, yakni suatu pendekatan yang melibatkan pembahasan dan penguraian data secara mendalam, yang kemudian diikuti dengan kegiatan membandingkan hasil interpretasi dari sumber-sumber yang diteliti. Penelitian ini mengadopsi analisis dengan model deskriptif-komparatif karena bertujuan untuk menjelaskan serta mengidentifikasi perbedaan-perbedaan dalam penafsiran yang muncul dari para mufasir terhadap tema yang dikaji.

5. Pendekatan penelitian

Adapun Penelitian ini menjadikan Al-Qur'an sebagai objek utama kajian dengan pendekatan berbasis tema tertentu. Meskipun tema tersebut tidak disebutkan secara tersurat dalam Al-Qur'an, kandungannya dapat ditemukan secara nyata dalam ayat-ayatnya. Pendekatan seperti ini, dalam metodologi studi Al-Qur'an, dikenal sebagai tafsir *mauḍū'ī* atau tafsir tematik. Tafsir tematik merupakan metode penafsiran yang dilakukan dengan mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan suatu tema tertentu, disertai dengan penelusuran *asbāb al-nuzūl* (sebab turunnya ayat) dan pengklasifikasian ayat-ayat berdasarkan periode *Makkiyyah* dan *Madaniyyah*. Menurut 'Abd al-Ḥayy al-Farmawī, pelaksanaan tafsir tematik ini melalui serangkaian tahapan yang berjumlah tujuh langkah diantaranya sebagai berikut:

- a. Menentukan ayat atau tema yang akan dikaji
- b. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan tema yang telah ditetapkan
- c. Menyusun ayat-ayat yang telah dihimpun sesuai dengan kronologis
- d. Memahami munasabah antar ayat di dalam masing-masing surahnya.
- e. Menyusun tema yang telah ditetapkan untuk dibahas dalam kerangka yang sistematis dan sempurna.
- f. Melengkapi hasil penafsiran dengan hadis yang relevan bila dipandang perlu agar menjadi pembahasan yang semakin jelas.
- g. Meneliti dan mengkompromikan antara ayat yang umum dan khusus.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori sosial Marcel Mauss sebagai jembatan analisis. Mauss dalam karyanya *The Gift* menekankan bahwa setiap interaksi sosial pada hakikatnya mengandung dimensi pertukaran (*exchange*) yang tidak hanya bersifat material, tetapi juga simbolik, moral, dan sosial. Teori ini relevan untuk melihat bagaimana relasi sosial termasuk fenomena kontemporer seperti *Friends With Benefits* (FWB) tidak dapat dipisahkan dari nilai, norma, dan kewajiban timbal balik yang mengikat individu dalam suatu masyarakat. Dengan menggabungkan pendekatan tafsir *maudū'ī* dan teori Mauss, penelitian ini berupaya memahami ayat Al-Qur'an terkait larangan zina, sekaligus mengaitkannya dengan konstruksi sosial modern yang menormalisasi bentuk-bentuk hubungan di luar ikatan sah.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini merupakan uraian pembahasan dari bab-bab yang bertujuan memberikan kemudahan dalam memahami inti dari penelitian ini. Dalam hal ini, penulis merujuk kepada Pedoman Penulisan Skripsi yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2020, yaitu:

Bab Pertama, pendahuluan dalam penelitian ini mencakup pembahasan mengenai latar belakang masalah dan permasalahan, yang di dalamnya terdapat identifikasi masalah, pembatasan masalah, serta rumusan masalah. Selain itu, juga dijelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian, kajian pustaka yang relevan, serta metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pendekatan yang digunakan, dan sistematika penulisan karya ilmiah.

Bab kedua, meliputi penjelasan umum tentang tinjauan umum FWB, definisi FWB, dan menjelaskan konsep pergaulan dalam islam serta hubungan FWB dengan zina dan ayat-ayat yang berkaitan.

Bab ketiga, membahas mengenai gambaran tafsir Al-Munir dan Al-Misbah serta biografi pengarangnya, riwayat pendidikan, karir, dan karya karyanya, termasuk corak fikirnya dan lain lain yang mempengaruhi penafsirannya.

Bab keempat, membahas hasil dari perumusan masalah, yaitu bagaimana pandangan sosiologi terhadap fenomena FWB dan bagaimana komparasi serta relevansi penafsiran Wahbah al-Zuhayli dan M. Quraish Shihab terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan fenomena FWB.

Bab kelima, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini. Selanjutnya pada bab ini juga menyampaikan saran-saran untuk penelitian yang berikutnya terkhususnya dalam kajian FWB.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Al-Qur'an memberikan larangan tegas terhadap zina dan segala bentuk pendekatan menuju perbuatan tersebut, dengan menekankan bahwa zina adalah perbuatan yang keji dan merupakan jalan yang paling buruk. Ayat ini tidak hanya mengandung larangan secara hukum, tetapi juga menyimpan dimensi etis, psikologis, dan sosial yang sangat mendalam. Melalui pendekatan tafsir kontemporer yang dikemukakan oleh M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah dan Wahbah al-Zuhaylī dalam Tafsir al-Munīr, dapat dipahami bahwa Islam tidak hanya mengatur hubungan antarmanusia secara formalistik, tetapi juga secara substantif dan moralistik. Kedua mufasir ini menyoroti pentingnya pendekatan preventif dalam menghindari kemaksiatan, serta menggarisbawahi bahwa menjaga kesucian diri merupakan langkah awal dalam menjaga tatanan sosial yang sehat dan harmonis.

Fenomena Friends with Benefits (FWB), yang berkembang dalam masyarakat modern, terutama di kalangan generasi muda, merupakan bentuk nyata dari pendekatan terhadap zina yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Praktik ini tidak hanya merusak nilai moral individu, tetapi juga berdampak serius pada stabilitas sosial dan keberlanjutan generasi. Dengan memahami ayat ini melalui sudut pandang para mufasir kontemporer, dapat dilihat bahwa Al-Qur'an tetap relevan dan solutif dalam menghadapi tantangan moral zaman modern.

Lebih jauh lagi, jika dikaitkan dengan teori Marcel Mauss tentang pertukaran sosial, fenomena FWB dapat dipahami sebagai bentuk hubungan sosial yang tidak memenuhi prinsip timbal balik dan tanggung jawab sosial yang membangun ikatan kuat antar individu. Dalam konteks

ini, FWB justru menciptakan hubungan yang rapuh dan bersifat sementara, sehingga mengancam solidaritas sosial dan keseimbangan moral yang menjadi fondasi kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, pemahaman Al-Qur'an yang dikaji melalui tafsir kontemporer dan kerangka teori sosial Mauss memberikan landasan kuat untuk menolak dan mengkritisi gaya hidup seperti FWB demi menjaga keharmonisan sosial dan moral generasi masa depan.

B. Saran-saran

Penelitian ini merupakan kajian yang relevan dengan realitas kehidupan modern yang diwarnai oleh krisis moral dan pergeseran nilai-nilai etika, terutama di kalangan generasi muda. Fenomena *Friends with Benefits* (FWB) mencerminkan bentuk pergaulan bebas yang menanggalkan komitmen dan tanggung jawab, yang secara jelas bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Dalam konteks inilah, pendekatan tafsir kontemporer seperti yang ditawarkan oleh Wahbah al-Zuhaylidan M. Quraish Shihab menjadi penting untuk terus dikaji sebagai upaya menjembatani antara teks Al-Qur'andan dinamika sosial modern.

Oleh karena itu, disarankan agar penelitian tafsir ke depan semakin membuka ruang bagi pendekatan kontekstual dan tematik dalam memahami Al-Qur'an khususnya dalam merespons persoalan moral kontemporer yang kompleks. Pendekatan semacam ini dapat memperkaya pemahaman umat terhadap nilai-nilai Al-Qur'an sebagai panduan hidup yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga relevan dan aplikatif dalam menjawab tantangan zaman.

Penulis menyadari bahwa kajian terhadap fenomena FWB dalam perspektif Al-Qur'an masih memiliki keterbatasan, baik dari sisi cakupan metodologi tafsir yang digunakan maupun kedalaman analisis terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan etika seksual dan hubungan antargender. Untuk

itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas eksplorasi terhadap berbagai model penafsiran lain, seperti tafsir sosial, tafsir feminis, ataupun pendekatan maqāṣid syarī'ah, guna memberikan wawasan yang lebih luas dan mendalam.

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam membangun kesadaran moral dan spiritual masyarakat modern. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi pijakan awal dalam membumikan nilai-nilai Qur'ani yang menjaga martabat, kemuliaan, dan tanggung jawab sosial dalam relasi manusia, sebagai respons atas maraknya budaya permisif dan individualistik di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Suyuti, Jalaluddin. *Al-Itqan Fi'Ulumil Qur'an 5*. Yogyakarta: DIVA Press, 2021.
- Ismā'īl, Muḥammad ibn. *Ṣaḥīḥ Al-Bukhārī*. Juz 4. Dar Al Kamal, 1437.
- Mahmud, Fikri. *QAWA'ID TAFSIR Kaidah-Kaidah Menafsirkan Al-Qur'an*. Cetakan 1. Pekanbaru: Alka Pustaka, 2021.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 1. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Rasionalitas Al-Qur'an: Studi Kritis Atas Tafsir Al-Manar*. Ciputat: Lentera Hati, 2006.
- Munawwir, Ahmad Warson. "Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia," 1997. Surabaya: Pustaka Progressif, n.d.
- Zuhaili, Wahbah al-. *At-Tafsīr al-Munīr: Fil 'Aqidah Wasy-Syarī'ah Wal Manhaj*. Damaskus: Darul Fikr, 2005.

Jurnal, Skripsi, Tesis

- Abdul, Aziz, and Diayah Sofarwati. "Kajian Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab." *Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo*, n.d.
- Ahmad, M. Yusuf, Syahrani Tambak, and Mira Safitri. "Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) Di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak." *Jurnal Al-Hikmah* 13, No. 2 (Oktober 2016).
- Aiman, Ummul. "Metode Penafsiran Wahbah Al-Zuhaili: Kajian al-Tafsīr al-Munīr." *MIQOT* 36, no. 1 (2012).
- Ainun, Iqlima Nurul, Lu'luatul Aisyiyah, and Badruzzaman M. Yunus. "Metode Tafsir Tahlili Dalam Menafsirkan Al-Qur'an: Analisis Pada Tafsir Al-Munir." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 3, No 1 (2023): 33–42.

- Al Banna, Mohammad Rif'at, and Moch. Ihsan Hilmi. "Tafsir Maudhu'i Dan Ramifikasi Permasalahannya." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2 No 2 (2022): 233–38. <http://dx.doi.org/10.15575/jis.v2i2.18319>.
- Al-baqi, Muhammad Fuad Abd. *Mu`jam Al-Mufahras Li Alfazh al-Quran al-Karim*. Dar Al Kutub Al Mishriyyah, 1364.
- Alwi HS, Muhammad, Muhammad Arsyad, and Muhammad Akmal. "Gerakan Membumikan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia: Studi M. Quraish Shihab Atas Tafsir Al-Misbah." *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir* 5 No. 1 (June 2020): 90–103.
- Amalia, Mia. "Prostitusi Dan Perzinahan Dalam Perspektif Hukum Islam." *TAHKIM, Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam* Vol.1 No.1 (March 2018): 68–87.
- Aminullah, Muhammad Abid. "Cinta Dalam (Friends With Benefit): Studi Fenomenologi Terhadap Aktor Friends With Benefit." Universitas Islam Negeri Mailana Malik Ibrahim, 2023.
- Anas, Khoirul. "Menggali Prinsip-Prinsip Pluralisme Agama Dalam Sorotan Al-Qur'an; Analisis Hermeneutis Pemikiran Wahbah Zuhaili Dalam Tafsir Al-Munir." *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 6, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.24090/maghza.v6i1.4697>.
- Arifin, Zaenal. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pergaulan Dalam Ttadoso Tunangan." *SAMAWA : Jurnal Hukum Keluarga Islam* 5 No. 1 (January 2025).
- Ariyad. "Metodologi Istinbath Hukum Prof. Dr. Wahbah Az Zuhaili." *Jurnal Hadratul Madaniyah* 4, no. 1 (2017): 32–39.
- Astuti, Mardiah, Fajri Ismail, Herlina, Ulfa Kusnia, and Fatika Madinatun Nisa. "Peranan Pendidikan Islam Dalam Mengatasi Pergaulan Bebas." *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 14, no. 2 (2024): 576–83.
- Awadin, Adi Pratama, and Asep Taopik Hidayah. "Hakikat Dan Urgensi Metode Tafsir Maudhu'i." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 2, No 4, (2022): 651–57.
- Bashori, Achmad Imam. "Pergeseran Tafsir Tahllili Menuju Tafsir Ijmali." *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH* 9, Nomor 1 (February 2019).

- Basit, Muhammad Irfan Lutfikal, Yanuar Ilham, Hanafi Hanafi, Lestari Anggita, Shinta Hartini Putri, and Faisal Reza. "Makna Friends with Benefit Dalam Pencarian Pasangan Melalui Media Sosial (Studi Fenomenologi Mengenai Makna Friends with Benefit Dalam Pencarian Pasangan Melalui Media Sosial Twitter Bagi Pengikut Akun Autobase @FWBESS)." *In Search (Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism)*, e-ISSN: 2580-3239p-ISSN: 2085-7993, Volume 23 No. 1 (April 2024): 97–107.
- Bin Rased, Raoff, Halimatussa'diyah, and Anggi Wahyu Ari. "Hukuman Pencurian Pada QS. Al-Maidah Ayat 38 (Studi Terhadap Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili Dan Muhammad Syahrur)." *Al-Misykah: Jurnal Kajian Al-Quran Dan Tafsir* 2, no. 2 (2021).
- Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia." *Publiciana* 9, no. 1 (n.d.): 140–57. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>.
- Dunggio, Abdul Hamid, Zulkarnain Suleman, and Dedi Sumanto. "Status Hukum Anak Diluar Nikah Dalam Perspektif Fikih Islam Dan Hukum Positif Indonesia." *As-Syams: Journal Hukum Islam* 2, No. 1 (February 2021): 12–21.
- Faisal, Muhammad. "Pendekatan Tafsir Maudhu'i Dalam Metode Dakwah." | *At- Tanzir: Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 11 No. 1 (June 2020): 145–56.
- Ferdiana, Cervia, Eko Harry Susanto, and Sisca Aulia. "Penggunaan Media Sosial Tinder Dan Fenomena Pergaulan Bebas Di Indonesia." *Koneksi* Vol. 4, No. 1 (March 2020): 112–18.
- Fikri, Mohamad Ali, and Moh Hasin. "Pandangan HAM Dan Ulama' Syafi'iyah Terhadap Pergaulan Lawan Jenis Selama Khitbah." *An-Nawazil: Jurnal Hukum Dan Syariah Kontemporer* 2 No. 2 (Agustus 2021).
- Fisa, Triansyah, Zulkifli Abdurrahman Usman, and Muhammad Faisal. "Studi Literatur Corak Penafsiran Al-Quran: Kasus Tafsir Al-Munir." *BASHA'IR Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir* 2, no. 1 (2022): 51–61.
- Fitri, Aliza. "Penafsiran Ayat-Ayat Hujan Dalam Kitab Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili (Kajian Tematik Tentang Manfaat Hujan)." Universitas Islam Negeri Mataram, 2023.

- Fitriatunnisa, Aida, and Danendra Ahmad Rafdi. "Metode Tafsir Muqaran Dilihat Kembali." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* 3 No 4 (Oktober - Desember 2023): 639–46.
- Gabriela, Monica. "Self Disclosure in the Interpersonal Communication Process of Establishing Friends with Benefits (FWB) Relationship Agreement on Telegram." *Journal of Content and Engagemet* Vol.1, no. Issue 2 (2023): 114–32.
- Ghoni, Abdul, and Hari Fauji. "Tafsir Ijmali Pada Q.S Al-Fatihah Dalam Tafsir Al-Jalalain." *Hanifiya: Jurnal Studi Agama-Agama* 5, 2 (November 2022): 161–68.
- Hadziq, Sahran. "Pengaturan Tindak Pidana Zina Dalam KUHP Dikaji Dari Perspektif Living Law." *Lex Renaissance* 4 no 1 (January 2019): 25–45.
- Ḥajjāj, Muslim ibn al-. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Dār Iḥyā' al-Turāth al-‘Arabī, n.d.
- Hanifah, Umi. "Transformasi Sosial Masyarakat Samiin Di Bojonegoro (Analisis Perubahan Sosial Dalam Pembagian Kerja Dan Solidaritas Sosial Emile Durkheim)." *Jurnal Sosiologi Agama: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama Dan Perubahan Sosial* 13, no. 1 (2019): 41–73.
- Hariyadi, Muhammad, and Achmad Muhammad. "Rekontruksi Tafsir Muqaran." *MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman* 6 No. 01 (2022): 1–17.
- Hariyono, Andy. "Analisis Metode Tafsir Wahbah Zuhaili Dalam Kitab Al-Munir." *Al-Dirayah* 1, no. 1 (2018): 19–25.
- Hasibuan, Ummi Kalsum, Risqo Faridatul Ulya, and Jendri. "Tipologi Kajian Tafsir: Metode, Pendekatan Dan Corak Dalam Mitra Penafsiran al-Qur'an." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah* Vol. 2 No. 2 (Desember 2020).
- Hermawan, Bambang. "Tinjaun Pemikiran Muhammad Quraish Shihab Tentang Ahli Kitab Dalam Perkawinan Beda Agama Di Indonesia." *ISTI'DAL; Jurnal Studi Hukum Islam* Vol. 5 No. 1 (June 2018).
- Himmah, Faiqoh. "Pacaran Dan Zina Kajian Kekinian Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Samawat* 04 No 02 (2020).

- Huda, Syamsul. “Zna Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.” *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 12, No. 2 (Desember 2015): 377–97.
- Islamiyah. “Metode Dan Corak Kitab Tafsir Al-Tafsir Al-Munir.” *Al-Thiqah* Vol. 5 no 2 (Oktober 2022).
- Ismatullah, Ahmad, Zulkifli, and Triansyah Fisa. “Konsep Al-Muwalah Dan Analisis Corak Tafsir Al-Munir.” *Basha 'ir: Jurnal Studi Alquran Dan Tafsir* 1(2) (Desember 2021): 151–66.
- Isnawan, Fuadi. “Femenomena Friend With Benefit (FWB) Di Kalangan Remaja Dalam Tinjauan Hukum Islam.” *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. XIV, No. 1: 129-163 (September 2022).
- Jamhari, M. Said. “Efektifitas Dan Efisiensi Hukuman Had Tentang Zina Dalam Pidana Islam Dan Hukuman Penjara Pada Hukum Pidana Positif.” *Al- 'Adalah* 9 No 1 (forthcoming).
- Jayanti, Dewi. “Pengaruh Etika Islam Terhadap Pergaulan Lawan Jenis Pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.” *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 4 No. 2 (June 2020).
- Kisworo, Budi. “Tuduhan Berzina (Qazfu al-Zina) Dalam Kajian Teologis Dan Sosiologis.” *Al-Istinbath Jurnal Hukum Islam* 5. No. 1 (Mei 2020): 105–24.
- Kristinova, Jessica Claudia. “Tindakan Imitasi Gaya Hidup Pemengaruh Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Analisa Sosiologi* 11, no. 2 (2022): 350–63.
- Kusroni. “Mengenal Ragam Pendekatan, Metode, Dan Corak Dalam Penafsiran Al-Qur`aan.” *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH* Volume 9, No 1 (n.d.): Februari 2019.
- Laili, Hanifa Nur, and Ainur Rofiq Sofa. “Analisis Bahaya Zina Dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman: Perspektif Moral Dan Spiritualitas Serta Strategi Pencegahannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari.” *Tabsyir : Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 6, No 1 (2025): 202–12.

- Latif, Syahrul Akmal, and Yehezkiel Wastu Pratamas. "Fenomena Friends With Benefits Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru (Studi Kasus Mahasiswa Pelaku Friends With Benefits)." *Journal.Uir.Ac.Id* 6 No 1 (2021).
- Magfiroh, Ririn Isna. "Eksistensi Fikih Dalam Penerapan Hukum Zina Di Indonesia." *DIKTUM:Jurnal Syariah Dan Hukum* 18 no 1 (July 2020): 102–17.
- Mahmud, Fikri. *QAWA'ID TAFSIR Kaidah-Kaidah Menafsirkan Al-Qur'an*. Cetakan 1. Azka Pustaka, 2021.
- Malaka, Andi. "Berbagai Metode Dan Corak Penafsiran Al-Qur'an Berbagai Metode Dan Corak Penafsiran Al-Qur'an." *Bayani: Jurnal Studi Islam* Vol. 1, No. 2 (September 2021).
- Mallo, Muhammad Ghifary Ramadani. "Konsep Tanggung Jawab Sosial Dalam Al-Qur'an (Analisis Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)." *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH*, n.d., 26 September 2023.
- Malula, Mustahidin, and Reza Adeputra Tohis. "Metodologi Tafsir Al-Qur'an (Dari Global Ke Komparatif)." *Al-Mustafid: Jurnal of Quran and Hadith Studies* 2 No. 1 (June 2023).
- Mardiah, Rodiatam. "Sistem Pergaulan Pria Dan Wanita Menurut Perspektif Alquran." *Jurnal: Penelitian Medan Agama* 10, No. 2 (2019).
- Mardika, Andi. "Hukuman Rajam Terhadap Pelaku Zina Muhsan (Perspektif Hak Asasi Manusia Dan Siyasah Syar'iyah)." *TANFIDZIY Jurnal Hukum Tata Negara Dan Siyasah* 2 No. 2 (December 2023): 207–26.
- Masha, Jessica, and Abdul Firman Ashaf. "Kontruksi Sosial Dalam Jalinan Hubungan FRIENDS WITH BENEFITS (FWB) (Studi Pada Remaja Di Kota Bandar Lampung)." *INTERCODE – Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 02 No. 01 (March 2022): 08–19.
- Masnawat, and Sinrayanti Ewanan. "Tren Pemberian Buket Hadiah Mahasiswa Pada Momen Spesial Akademik: Sebuah Transfprmasi Dan Motif." *MASOKAN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 45–63. <https://doi.org/Available at: https://masokan.iakn-toraja.ac.id>.

- Matondang, Miftahul Jannah, Putri Nabila, Datuk Pituah Fahmi, and Datuk Pituah Fahmi Surbakti. "Delik Zina Dalam Perspektif Hukum Islam, KUHP Dan RKUHP." *Landraad: Jurnal Syariah & Hukum Bisnis* 1, No 2 (Desember 2022): 132–38.
- M.B, Dion Radityo. "Gaya Hidup Seks Bebas One Night Stand." *Journal.Unair.Ac.Id*, n.d.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Pustaka Progressif, n.d.
- Musaddad, Endad. "Metode Dan Corak Tafsir Quraish Shihab: Tela'ah Atas Buku Wawasan Al-Qur'an." *Al Qalam* Vol. 21 No. 100 (April 2004).
- Mustaqim, and Shovmayanti Noor Afy. "Perilaku Seks Bebas Melalui Friends with Benefits (FWB) Di Media Sosial." *Analogo Jurnal Sosial Humaniora* Vol.02, No. 02 (July 2024): 48–50.
- Nazahah, Inayah, and Amir Sahidin. "Hukum Safar Wanita Tanpa Mahram Menurut Pandangan Para Ulama." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 12, No 1 (2021): 82–89.
- Nazhifah, Dinni. "Tafsir-Tafsir Modern Dan Kontemporer Abad Ke-19-21 M." *Jurnal Iman Dan Spiritualitas* Vol 1, No 2 (2021): 211–18.
- Nazhifah, Dinni, and Isyti Karimah Fatimah. *Hakikat Tafsir Maudhu'i Dalam al-Qur'an*. 1, No 3 (September 2021): 368–76.
<http://dx.doi.org/10.15575/jis.v1i3>.
- Nofitayanti, Aam Abdussalam, and Edi Suresman. "Studi Komparasi Metode Tafsir Tahlily Dan Metode Tafsir Muqaran." *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 1 No. 1 (2023): 54–76.
<https://doi.org/10.61630/crjis.v1i1.5>.
- Nor Ichwan, Mohammad. "Metode Dan Corak Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab." *Academia.Edu*, 2019.
- Nur, Afrizal. "M. Quraish Shihab Dan Rasionalisasi Tafsir." *JURNAL USHULUDDIN* Vol. XVIII No. 1 (January 2012).
- Nuraini, Vivi Meida, Khathrina Bine Matongan, Abdul Maulana, Glenn Kevin Danie Silitonga, and Mic Finanto Ario Bangun. "Hubungan Tanpa Komitmen Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Friends With Benefit (FWB)." *Ejurnal.Ubharajaya* 1, no. 1 (2023): 159–68.

- Nuridin. "Implementasi Isolasi Terhadap Pelaku Zina Ghair Muhsan (Studi Komparatif Hukum Pidana Islam)." *Posita: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 01 No. 01 (June 2023). <https://doi.org/DOI:doi.org/10.52029/pjhki.v1i1.131>.
- Prihatmoko, Ganang. "Analisis Terhadap Etika Pergaulan Lawan Jenis Perspektif Ibnu Muflih dalam Al-Adab Asy-Syar'iyah." *Islamic Literature: Journal of Islamic Civilisations* Vol. 1, No. 1 (July 2024): 24–45.
- Putra Mawardi, Hafiz Utomo, and Daniel Harapan Parlindungan Simanjuntak. "Ikatan Sosial Yang Terbentuk Pada Mahasiswa Yang Menjalani Hubungan Friends with Benefits." *MESIR: Journal of Management Education Social Sciences Information and Religion* . 1 No. 2 (September 2024).
- Qoyyimah, Azizatul, and Abdul Mu'iz. "Tipologi Moderasi Keagamaan: Tinjauan Tafsir al-Munir Karya Wahbah Az-Zuhaili." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner* 6 No 1 (April 2021): 22–49.
- Rafiq, A. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Global Publika* 1, no. 1 (2020).
- Rahma, Irsya, Martini, and Nurul Istiqomah. "Faktor Penyebab Mahasiswa UNJ Menjalani Hubungan Friend With Benefit." *SOSIAL : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS* 2 No. 2 (June 2024): 103–9.
- Rahmatullah, Hudriansyah, and Mursalim. "M. Quraish Shihab Dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Studi Tafsir Al-Qur'an Indonesia Kontemporer." *Suhuf* Vol. 14. No. 1 (June 2021): 127–51.
- Rohmawati, Anisa. "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Etika Pergaulan Antar Laawan Jenis Di Kalangan Remaja Islam (Studi Kasus Pada Remaja Se-Tamantirto Utara)." *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 3 No. 1 (Desember 2018).
- Rokim, Syaeful. "Mengenal Metode Tafsir Tahlili." *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2, Desember 2017.
- Rosana, Ellya. "Modernisasi Dan Perubahan Sosial." *Jurnal TAPIS* 7, no. 12 (2011).

- Safitri, Fazida. "Perilaku Friends With Benefit Dalam Al-Qur'an Perspektif Mufassir." Universitas Islam Riau, 2022.
- Setiawan, Muhamad. "Tinjauan Fiqih Jinayat Terhadap Pelaku Zina Menurut Kitab Undang-Undang Simbur Cahaya." *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 3, No 2 (July 2022): 134–58.
- Shandery, Timotius, Amos Hosea, Tety Kontandengan, Grace Michaela Tanu, and Hillary Susan Aipassa. "Peningkatan Kesadaran Dan Pemahaman Tentang Friends With Benefit Di Asrama Seminari Bethel Indonesia: Pendekatan Etika Kristen Dan Psikologi." *PNEUMATA, JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 5 NO 2 (November 2023).
- Shihab, M. Quraish. *Rasionalitas Al-Qur'an: Studi Kritis Atas Tafsir Al-Manar*. Lentera Hati, 2006.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jilid 1. Lentera Hati, 2002.
- Sholahudin, Henri, Yongki Sutoyo, and Jannatul Firdausi Rahmah. "FWB (Friends With Benefit) Dan Problem Moral Sexual Consent." *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies* 7 No. 4 (2024): 1313–31.
- Simare Mare, Erni Dameria, and Warsono Agustinus Tri Edy. "Pandangan Orang Muda Katolik Terhadap Fenomena Friend With Benefit Relationship." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 10 No 7 (2023): 3623–34.
- Sucitra, Imelda Diana. "Komstruksi Sosial Dalam Jalinan Hubungan Driend With Benefit (Studi Pada Anak Muda Di Kota Manado)." *GOVERNANCE: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal Dan Pembangunan* 10 No 3 (March 2024).
- Sufyanto. "Panorama History Of Social Exchange Theory Sejarah Panorama Teori Pertukaran Sosial." *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.21070/kanal.v13i1.1800>.
- Suharti, Sri. "Representasi Perilaku Seks Bebas Dalam Hubungan Friend With Benefit Pada Situs Merdeka.Com (Analisis Wacana Kritis)." *Jurnal Bastrindo* 3 Nomor 2 (December 2022).

- Sukron, Mokhammad. "Tafsir Wahbah AL-Zuhaili Analisis Pendekatan, Metodologi, Dan Corak Tafsir Al-Munir Terhadap Ayat Poligami." *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 2 No 1 (April 2018).
- Sulfawandi. "The Thought of Wahbah Al-Zuhayli in Al-Munir Fi Al-Aqidah Wa Al-Syari'ah Al-Manhaj (Pemikiran Tafsir al-Munir Fi al-Aqidah Wa al-Syari'ah al-Manhaj Karya Dr. Wahbah al-Zuhayli)." *Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana Dan Politik Hukum* 10, no. 2 (2021).
- Sumantri, M. Arief, and Putu Yunita Trisna Dewi. "Komparasi Antara Tingkat Kepuasan Seksual Dan Kepuasan Hubungan (Hubungan Friends with Benefit vs. Hubungan Konvensional)." *GADJAH MADA JOURNAL OF PSYCHOLOGY* 6, NO. 1 (2020): 29–42.
- Suprima. "Pernikahan Dini Dalam Upaya Menjauhi Zina: Solusi Atau Kontroversi?" *Al-Manhaj: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam* 4, 2 (Desember 2022): 381–90.
- Syarif, Muhammad. "Peradilan Hukuman Pelaku Zina Pada Masa Nabi Muhammad SAW." *LAWYER : JURNAL HUKUM* 1 No 1 (March 2023).
- Tari, Ezra, and Talizaro Tafonao. "Tinjauan Teologis-Sosiologis Terhadap Pergaulan Bebas Remaja." *Dunamis: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* Vol. 3, No. 2 (April 2019).
- Tranggono, Jasmin Kamila Jastisia, Muhammad Rizqi Amali, et al. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Di Era Globalisasi Dan Peran Pendidikan Terhadap Degrandasi Moral Pada Remaja." *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance* 3, no. 2 (2023).
- Ulfiyati, Nur Shofa, and Akh. Syamsul Muniri. "Perbedaan Sanksi Bagi Pelaku Zina Dalam Hukum Pidana Islam Dan Hukum Pidana Positif F." *USRAH: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 3 No 2 (Oktober 2022).
- Ulya, Risqo Faridatul. "Asbab An-Nuzul Dalam Kitab Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab." *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* Vol. 2 (2) , Vol. 2 (2), (July 2020).

- Wanda, Elfa Mustika. “Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi.” *Jurnal Sosial Dan Teknologi* Volume 3, Number 12 (Desember 2023).
- Wartini, Atik. “Tafsir Feminis M.Quraish Shihab: Telaah Ayat-Ayat Gender Dalam Tafsir al-Misbah.” *PALASTREN* Vol. 6, No. 2 (Desember 2013).
- Yahya, Anandita, M. Yusuf Kadar, and Alwizar. “Metode Tafsir (AL-Tafsir, Al-Tahlili, Al-Ijmali, Al-Muqaran Dann Al-Mawdui).” *PALAPA : Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 10, Nomor 1 (Mei 2022): 1–13.
- Yamani, Moh. Tulus. “Memahami Al-Qur’an Dengan Metode Tafsir Maudhu’i.” *J-PAI* 1 No. 2 (June 2015).
- Zafarani, Lintang Razita, and Megasari Noer Fatanti. “Kontruksi Makna Friend With Benefit (FWB) Di Kalangan Mahasiswa Kota Malang Dari Tinjauan Fenomenologi Sosial.” *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7 No 2 (Agustus 2023).
- Zuailan. “Metode Tafsir Tahlili.” *Diya Al-Afkar* Vol.4 No.01 (June 2016).
- Zuhaili, Wahbah az-. *At-Tafsiirul-Muniir: Fil 'Aqidah Wasy-Syarii'ah Wal Manhaj*. Darul Fikr, 2005.
- Zulaiha, Eni, and M. Taufiq Rahman. *Makna Dan Manfaat Tafsir Maudhu’i*. Cetakan pertama. PRODI S2 STUDI AGAMA-AGAMA UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG 2021, 2021.
- Zulfikar, Eko, and Ahmad Zainal Abidin. “Penafsiran Tekstual Terhadap Ayat-Ayat Gender:Telaah Penafsiran Wahbah Az-Zuhaili Dalam Kitab Tafsir al-Munir.” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 3, no. 2 (2019).
- Zumaro, Ahmad. “Konsep Pencegahan Zina Dalam Hadits Nabi SAW.” *Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an Dan al-Hadits* Volume 15, No. 1 (June 2021): 139–60.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ferta Nilan Putri Lahir di Pelalawa, Riau pada 14 April 2004, ia merupakan anak satu satunya di dalam keluarga. Pendidikan pertama yang ia tempuh di TK Darma Wanita lulusan 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar didesa Lubuk Mas SDN 008 Tambun dan melanjutkan pendidikan pada tingkat MTS hinga Aliyah di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Pekanbaru. Pada saat di Pesantren ini lah ia mulai belajar Keagamaan Islam dan tertarik pada Menghafal Al Quran pada saat di bangku Aliyah. Ia mulai mengikuti berbagai kegiatan keagamaan dan MTQ pada cabang Fahmil Quran dan Syarhil Quran. Kemudian karna ketertarikannya pada bidang Al-Quran ia menlanjutkan Pendidikannya di Perguruan Tinggi Institut Ilmu Al Quran Jakarta ,Jurusan Ilmu Al Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Dakwah hingga saat ini.



PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 050/Perp.IIQ/USH-IAT/VII/2025

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	21211653	
Nama Lengkap	Ferta Nilan Putri	
Prodi	IAT	
Judul Skripsi	FWB (FRIEND WITH BENEFIT) PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Komparatif Terhadap Tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhayli (w. 2015) dan Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab)	
Dosen Pembimbing	Mujiburohman, M.A	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: 6 %	Tanggal Cek 1: 21 Juli 2025
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 21 Juli 2025
Petugas Cek Plagiarisme



Rita Asri Listintari

50. Ferta Nilan Putri-IAT

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	4%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
2	repository.uinib.ac.id Internet Source	1%
3	issuu.com Internet Source	1%
4	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.staindirundeng.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes OnExclude matches < 1%Exclude bibliography On